

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan mengalami persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi ini. Persaingan bisnis menyebabkan perusahaan harus pintar mengolah modal kerja perusahaan. Manajemen modal kerja yang dilakukan perusahaan berguna untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Melalui manajemen modal kerja, perusahaan dapat mengetahui keadaan dana perusahaan sehingga perusahaan bisa mengambil keputusan yang tepat. Pada dasarnya setiap perusahaan baik dagang maupun jasa melakukan kegiatan operasionalnya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Perusahaan didirikan dengan tujuan tertentu antara lain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap barang dan jasa, meningkatkan kesejahteraan pegawai serta yang paling penting bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal.

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan disebut juga dengan istilah profitabilitas, menurut Ridwan (2004, hlm. 263) Profitabilitas adalah kemampuan memperoleh laba, kemampuan perseroan untuk memperoleh laba dan potensi untuk memperoleh penghasilan pada masa yang akan datang yang dapat diukur dengan *Return On Equity* dan *Return On Assets*. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2012, hlm. 196). Rasio profitabilitas terbagi menjadi beberapa rasio yaitu, margin laba (*Profit Margin*), *Return On Investment* (ROI) atau sering disebut juga dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan laba per lembar saham (Kasmir, 2012, hlm. 199). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Menurut Hery (2015, hlm. 230) “ rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah

laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas". Bagi perusahaan profitabilitas digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mengelola modal kerja tersebut, sedangkan bagi penanam modal atau investor dapat digunakan sebagai tolok ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh pada kelompok LQ45 mengalami *Return On Equity* (ROE) yang negatif namun masih cenderung pada nilai yang positif dan berfluktuatif. Perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 merupakan perusahaan dengan likuiditas (liquid) tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan, dengan begitu perusahaan yang terdaftar pada LQ45 merupakan perusahaan yang mempunyai saham yang mudah diperjual belikan. Selain penilaian atas likuiditas seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar (Sahamok.com).

Dengan melihat laporan keuangan beberapa perusahaan yang termasuk kedalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama beberapa tahun ini dimana ROE mengalami fluktuasi hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

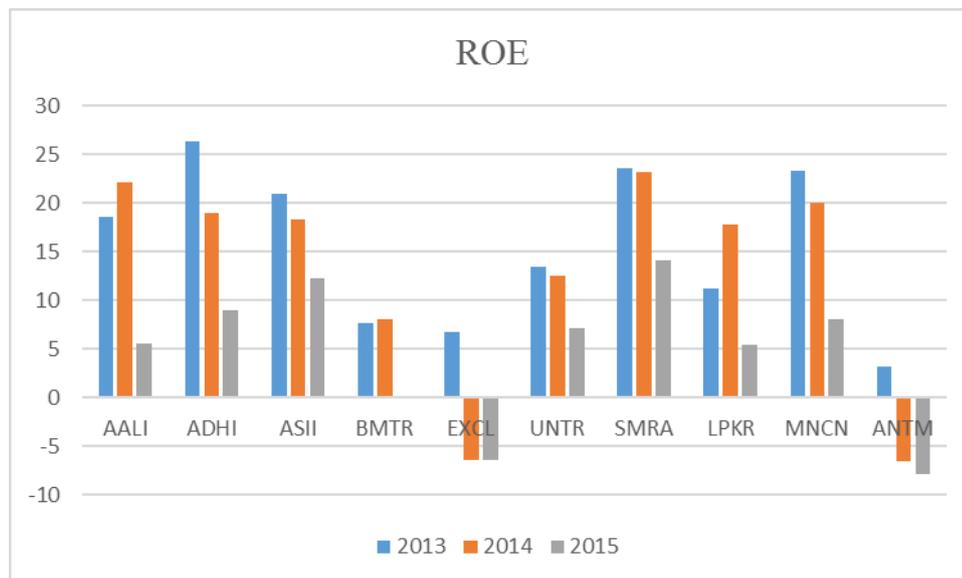
Tabel 1.1
Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 tahun 2013-2015

No	Kode	Nama Perusahaan	2013	2014	2015
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	18,55	22,16	5,59
2	ADHI	Adhi karya (Persero) Tbk	26,38	18,94	9,01
3	ASII	Astra Internasional Tbk	21	18,39	12,34
4	BMTR	Global Mediacom Tbk	7,71	8,13	-0,03
5	EXCL	XL Asiata Tbk	6,75	-6,38	-6,43
6	UNTR	United Tractors Tbk	13,46	12,55	7,11
7	SMRA	Summarecon Agung Tbk	23,53	23,15	14,13
8	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	11,23	17,77	5,41
9	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	23,37	20,05	8,13
10	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	3,2	-6,5	-7,87

Sumber: Data sekunder diolah

Dari data tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45 cenderung menurun. Tercatat perusahaan-perusahaan yang mengalami fluktuatif diantaranya dari 10

sampel perusahaan yang mengalami fluktuatif dan cenderung menurun pada tahun 2015 juga terdapat tiga perusahaan dengan nilai *Return On Equity* negatif diantaranya Global Mediacom Tbk dengan ROE -0,03, XL Axiata Tbk dengan *Return On Equity* -6,43 dan Aneka Tambang (Persero) Tbk dengan *Return On Equity* sebesar -7,87 dan tahun 2014 terdapat dua perusahaan XL Axiata Tbk dengan *Return On Equity* sebesar -6,38 dan Aneka Tambang (Persero) Tbk dengan *Return On Equity* sebesar -6,5. Untuk melihat fluktuasi ROE secara jelas disajikan grafik 1.1 sebagai berikut:



Sumber: Data sekunder diolah

Grafik 1.1
ROE Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 tahun 2013-2015

Dapat dilihat pada grafik 1.1 menunjukkan secara jelas bahwa *Return On Equity* pada beberapa perusahaan LQ45 cenderung berfluktuatif padahal seharusnya menurut Kasmir (2015, hlm. 76) bahwa:

Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang, setiap perusahaan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Dalam menjalankan kegiatan produksi tentunya perusahaan harus memiliki modal kerja yang cukup untuk mendanai dan menunjang kelangsungan

operasional perusahaan. Modal kerja merupakan dana atau investasi dari selisih aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek. Menurut Houston & Brigham (2006, hlm. 127) Modal kerja adalah suatu investasi didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan sedangkan menurut Kasmir (2012, hlm. 210) mendefinisikan bahwa “modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, sediaan dan aktiva lancar lainnya”. Modal menjadi penting karena semua aktivitas perusahaan akan dimulai, baik dari modal sendiri maupun pinjaman. Modal kerja dibutuhkan setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari.

Dengan melihat laporan keuangan beberapa perusahaan yang termasuk ke dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama beberapa tahun ini dimana *Return On Equity* dan modal kerja dari tahun 2013 – 2015 mengalami fluktuasi hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 pada perusahaan dibawah ini:

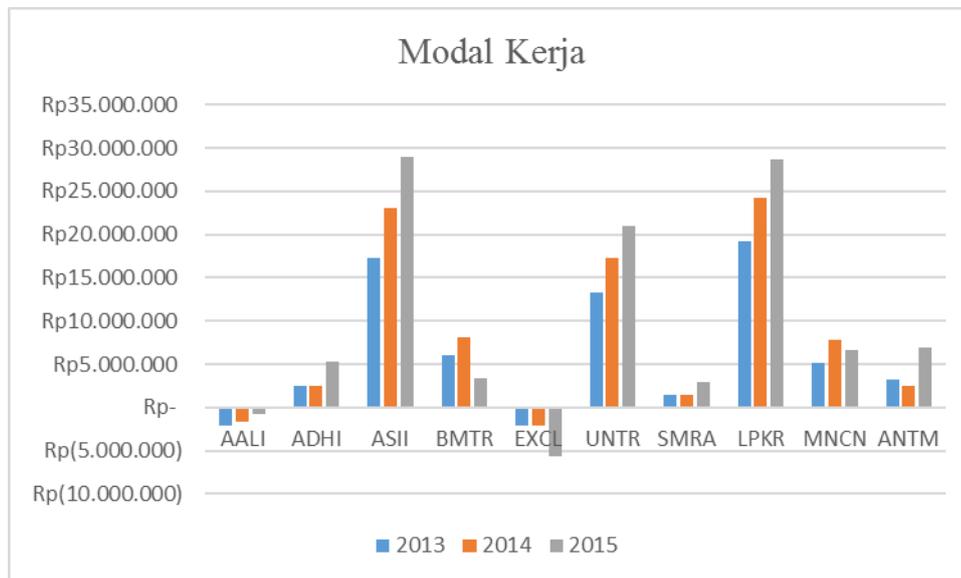
Tabel 1.2
Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 tahun 2013-2015

No	Nama Perusahaan	2013	2014	2015
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp. (2.067.571)	Rp. (1.707.340)	Rp. (708.010)
2	Adhi karya (Persero) Tbk	Rp. 2.557.809	Rp. 2.414.595	Rp. 5.276.690
3	Astra Internasional Tbk	Rp. 17.213.000	Rp. 23.000.000	Rp. 28.919.000
4	Global Mediacom Tbk	Rp. 6.067.889	Rp. 8.135.470	Rp. 3.432.929
5	XL Asiata Tbk	Rp. (2.086.932)	Rp. (2.088.530)	Rp. (5.596.628)
6	United Tractors Tbk	Rp. 13.253.462	Rp. 17.281.983	Rp. 20.979.423
7	Summarecon Agung Tbk	Rp. 1.413.708	Rp. 1.473.109	Rp. 2.879.995
8	Lippo Karawaci Tbk	Rp. 19.171.563	Rp. 24.237.299	Rp. 28.720.053
9	Media Nusantara Citra Tbk	Rp. 5.205.337	Rp. 7.777.899	Rp. 6.687.046
10	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Rp. 3.224.925	Rp. 2.480.192	Rp. 6.913.496

Sumber: Data sekunder diolah

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan modal kerja dan pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45 cenderung berfluktuatif adapun perusahaan yang memiliki peningkatan setiap tahunnya yaitu PT. Astra

Internasional Tbk. Untuk melihat fluktuasi modal kerja secara jelas disajikan grafik 1.2 sebagai berikut:



Sumber: Data sekunder diolah

Grafik 1.2
Modal Kerja Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 tahun 2013-2015

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai modal kerja dan profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Equity* pada perusahaan yang termasuk pada kelompok LQ45 tahun 2013-2015 menunjukkan nilai yang fluktuatif dan negatif. Setiap perusahaan pada dasarnya mengharapkan kinerja manajemen dalam pengelolaan modal kerja dapat digunakan secara efisien agar modal kerja tetap stabil.

Modal kerja sangat berpengaruh bagi kegiatan operasional perusahaan, dengan adanya modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan dan hambatan. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif atau menganggur hal ini akan menyebabkan penurunan profitabilitas karena dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif dalam kegiatan perusahaan, namun sebaliknya kekurangan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Pada dasarnya modal kerja harus dapat dikelola dengan baik karena pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan,

karena menyangkut kegiatan operasional sehari-hari. Dimana pengelolaan modal kerja yang semakin efisien dapat membantu perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang ditargetkan.

Dalam penelitian terdahulu membuktikan bahwa modal kerja dan perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini diungkapkan oleh M. Al Rasyid (2015) yang membahas mengenai “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada PT. Sumatera Muda Propertindo”. Bahwa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t*. Penelitian ini membuktikan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 periode 2013-2015).

1.1 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan judul penelitian diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran Modal Kerja pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45?
2. Bagaimana gambaran Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45?
3. Bagaimana pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran Modal Kerja pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45
2. Untuk mengetahui gambaran Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45
3. Untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari aspek teori penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis yaitu untuk lebih memahami secara teoritis dan praktis mengenai ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai profitabilitas yang dipengaruhi modal kerja.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, yaitu untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai manajemen modal kerja, baik melalui teori-teori maupun praktik khususnya mengenai modal kerja dan pengaruhnya terhadap profitabilitas.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan atau sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak manajemen perusahaan khususnya manajer keuangan di dalam merencanakan dan mngendalikan modal kerja seefektif dan seefisien mungkin, dan dalam melakukan investasi aktiva tetap yang optimal agar perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi.
3. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai studi kepustakaan bagi pihak yang memerlukan.
4. Bagi peneliti lain, sebagai sumber informasi dan referensi.